

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia agar dapat bertahan hidup dan menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang harus diwujudkan adalah kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan adalah keadaan sehat yang utuh secara fisik, mental dan sosial serta bukan hanya merupakan bebas dari penyakit. Setiap masyarakat berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan terbaik bagi dirinya. Upaya untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan sehat yaitu dengan menerapkan gaya hidup bersih dan sehat. Manusia yang sehat akan lebih produktif dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan manusia yang tidak menerapkan pola hidup sehat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Kesehatan, yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan) dan kuratif (kegiatan pengobatan untuk penyembuhan penyakit).

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah negara terhadap warga negaranya. Sebuah negara dapat maju dan berkembang didukung dengan adanya

masyarakat yang sehat. Dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan dibutuhkan peran serta pemerintah. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengupayakan kesehatan masyarakatnya melalui ketersediaan upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan.

Dinas Kesehatan merupakan komponen pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan. Dinas kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai komponen pelaksana upaya kesehatan memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat”. Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Jawa Timur menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk penyakit akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam rangka mewujudkan visi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur maka terdapat berbagai misi yang dirancang. Misi tersebut dapat berjalan dengan maksimal apabila terdapat sumber daya yang kompeten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang berupa Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK). Apoteker termasuk dalam salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mewujudkan misi ini.

Dalam upaya mempersiapkan calon apoteker yang memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang besar dan untuk mempersiapkan apoteker yang profesional, maka seorang apoteker harus mengetahui dan memahami semua kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian terutama di lembaga pemerintahan. Upaya tersebut direalisasikan dengan melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur. Selain itu, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang dapat menjadi bekal dalam mempersiapkan diri menjadi apoteker yang profesional.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam lembaga pemerintahan.

2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
3. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan;
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan; dan
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.